

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Media Cetak dan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Aryojeding. Penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi berupa hasil raport siswa sebagai teknik pengumpulan data. Angket dibagikan kepada 106 responden. Angket yang disebarakan tersebut untuk mendapatkan data tentang penggunaan media cetak dan media audio visual.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh penggunaan media cetak dan media audio visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yakni 23 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai penggunaan media cetak dan 29 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai penggunaan media audio visual. Masing-masing butir pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Sebelum angket ini dibagikan kepada responden, maka angket ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada minimal 30 responden lain yang bukan responden yang hendak diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil validitas dan reliabilitas disajikan pada tabel 4.1, 4.2, 4.3:

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan program *SPSS for Windows 20.0* menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Berikut disajikan data hasil uji validitas untuk instrumen Penggunaan Media Cetak (X_1).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Cetak (X_1)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1.	0,270	0,304	Tidak Valid
2.	0,509	0,304	Valid
3.	0,080	0,304	Tidak Valid
4.	0,099	0,304	Tidak Valid
5.	0,464	0,304	Valid
6.	0,279	0,304	Tidak Valid
7.	0,221	0,304	Tidak Valid
8.	0,270	0,304	Tidak Valid
9.	0,370	0,304	Valid
10.	0,518	0,304	Valid
11.	0,628	0,304	Valid
12.	0,248	0,304	Tidak Valid
13.	0,523	0,304	Valid
14.	0,172	0,304	Tidak Valid
15.	0,516	0,304	Valid
16.	0,494	0,304	Valid
17.	0,359	0,304	Valid
18.	0,306	0,304	Valid
19.	0,508	0,304	Valid
20.	0,519	0,304	Valid
21.	0,397	0,304	Valid
22.	0,358	0,304	Valid
23.	0,391	0,304	Valid
24.	0,308	0,304	Valid
25.	0,489	0,304	Valid
26.	0,389	0,304	Valid
27.	0,457	0,304	Valid
28.	0,494	0,304	Valid
29.	0,504	0,304	Valid
30.	0,189	0,304	Tidak Valid
31.	0,347	0,304	Valid

32.	0,249	0,304	Tidak Valid
33.	0,272	0,304	Tidak Valid
34.	0,394	0,304	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket penggunaan media cetak (X_1) apabila nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,304$). Dari jumlah keseluruhan 34 item soal variabel penggunaan media audio visual (X_2) yang masuk kategori valid ada 23 item soal.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrumen penggunaan media audio visual (X_2), sebagaimana berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Audio Visual (X_2)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1.	0,155	0,304	Tidak Valid
2.	0,334	0,304	Valid
3.	0,681	0,304	Valid
4.	0,727	0,304	Valid
5.	0,627	0,304	Valid
6.	0,622	0,304	Valid
7.	0,522	0,304	Valid
8.	0,073	0,304	Tidak Valid
9.	0,653	0,304	Valid
10.	0,616	0,304	Valid
11.	0,665	0,304	Valid
12.	0,431	0,304	Valid
13.	0,516	0,304	Valid
14.	0,559	0,304	Valid
15.	0,460	0,304	Valid
16.	0,541	0,304	Valid
17.	0,785	0,304	Valid
18.	0,643	0,304	Valid
19.	0,600	0,304	Valid
20.	0,573	0,304	Valid
21.	0,504	0,304	Valid
22.	0,645	0,304	Valid
23.	0,734	0,304	Valid
24.	0,518	0,304	Valid
25.	0,324	0,304	Valid

26.	0,614	0,304	Valid
27.	0,509	0,304	Valid
28.	0,807	0,304	Valid
29.	0,699	0,304	Valid
30.	0,369	0,304	Valid
31.	0,110	0,304	Tidak Valid
32.	0,439	0,304	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket penggunaan media cetak (X_2) apabila nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,304$) maka soal dikatakan valid. Dari jumlah keseluruhan 32 item soal variabel penggunaan media audio visual (X_2) yang masuk kategori valid ada 29 item soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, dengan interpretasi sebagaimana berikut:

- a. Nilai r_{11} 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai r_{11} 0,21-0,40 = agak reliabel
- c. Nilai r_{11} 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai r_{11} 0,61-0,80 = reliabel
- e. Nilai r_{11} 0,81-1,00 = sangat reliabel

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Media Cetak (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,826	23

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* variabel Penggunaan Media Cetak yang terdiri dari 23 item pertanyaan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826 yang berarti item soal yang digunakan sangat reliabel berdasarkan interpretasi r_{11} apabila digunakan untuk mengumpulkan data.

Selanjutnya disajikan data hasil uji reliabilitas angket Penggunaan Media Audio Visual yang terdiri dari 29 item soal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Media Audio Visual

(X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	29

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* variabel Penggunaan Media Audio Visual yang terdiri dari 29 item pertanyaan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929 yang berarti item soal yang digunakan sangat reliabel berdasarkan interpretasi r_{11} apabila digunakan untuk mengumpulkan data.

3. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai maksimum, dan nilai minimum.

a. Penggunaan Media Cetak (X₁)

Instrumen yang dipakai untuk mengukur penggunaan media cetak terdiri dari 23 item soal, yang masing-masing item memiliki empat alternatif

jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil perolehan penggunaan media cetak berikut disajikan data empirik hasil angket pada tabel

Tabel 4.5 Skor Data Empirik Penggunaan Media Cetak (X_1)

Ukuran	Variabel Penggunaan Media Cetak (X_1)
Mean	65,36
Median	65
Modus	61
Standar Deviasi	5,51395
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	54

Berdasarkan tabel diperoleh hasil skor maksimum X_1 sebesar 80 dan skor minimum 54. Rumus rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $(80-54)+1 = 27$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data). Maka diperoleh $1 + 3,3 \log 106 = 7,683$ (8) dibulatkan. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 27 : 8 = 3,4$ dan dibulatkan menjadi 3.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X_1 (Penggunaan Media Cetak)

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	80-78	3	2,83%
2	77-75	5	4,72%
3	74-72	6	5,66%
4	71-69	13	12,26%
5	68-66	20	18,87%
6	65-63	22	20,75%
7	62-60	22	20,75%
8	59-57	14	13,21%

9	56-54	1	0,94%
	jumlah	106	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (56-54) sebesar 0,94% atau hanya 1 responden. Sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval (62-60) dan (65-63) sebesar 20,75% atau sekitar 22 responden.

Selanjutnya menentukan kualitas variabel menggunakan nilai standar skala 5, dengan rumus:

$M + 1,5 SD$	$= 65,36 + (1,5)(5,51)$	$= 73,625$
$M + 0,5 SD$	$= 65,36 + (0,5)(5,51)$	$= 68,115$
$M - 0,5 SD$	$= 65,36 - (0,5)(5,51)$	$= 62,605$
$M - 1,5 SD$	$= 65,36 - (1,5)(5,51)$	$= 57,092$

Tabel 4.7 Kualitas Variabel Penggunaan Media Cetak di MTs Negeri Aryojeding

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
65,36	74 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	73-69	Baik	
	68-63	Cukup	
	62-58	Kurang	
	57 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Penggunaan Media Cetak di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 68-63 dengan nilai rata-rata 65,36.

b. Penggunaan Media Audio Visual (X_2)

Instrumen yang dipakai untuk mengukur penggunaan media audio visual terdiri dari 29 item soal, yang masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Berdasarkan hasil perolehan penggunaan media audio visual berikut disajikan data empirik hasil angket pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Skor Data Empirik Penggunaan Media Audio Visual (X_2)

Ukuran	Variabel Penggunaan Media Cetak (X_1)
Mean	82,93
Median	82,5
Modus	86
Standar Deviasi	6,76724
Skor Maksimum	101
Skor Minimum	71

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil skor maksimum X_2 sebesar 101 dan skor minimum 71. Rumus rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $(101-71)+1 = 31$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data). Maka diperoleh $1 + 3,3 \log 106 = 7,683$ (8) dibulatkan. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 31 : 8 = 3,88$ dan dibulatkan menjadi 4.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X₂ (Penggunaan Media Audio Visual)

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	101-98	1	0,94%
2	97-94	6	5,67%
3	93-90	12	11,32%
4	89-86	25	23,58%
5	85-82	13	12,26%
6	81-78	24	22,64%
7	77-74	18	16,98%
8	73-71	7	6,60%
jumlah		106	100%

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (101-98) sebesar 0,94% atau hanya 1 responden. Sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval (89-86) sebesar 23,58% atau sekitar 25 responden.

Selanjutnya menentukan kualitas variabel menggunakan nilai standar skala 5, dengan rumus:

$$\begin{array}{l}
 \hline
 M + 1,5 SD = 82,93 + (1,5)(6,77) = 93,085 \\
 \hline
 M + 0,5 SD = 82,93 + (0,5)(6,77) = 86,315 \\
 \hline
 M - 0,5 SD = 82,93 - (0,5)(6,77) = 79,545 \\
 \hline
 M - 1,5 SD = 82,93 - (1,5)(6,77) = 72,775 \\
 \hline
 \end{array}$$

Tabel 4.10 Kualitas Variabel Penggunaan Media Audio Visual di MTs Negeri Aryojeding

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
82,93	94 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	93-87	Baik	
	86-80	Cukup	
	79-73	Kurang	
	72 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari data tabel 4.10, dapat diketahui bahwa Penggunaan Media Audio Visual di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 86-80 dengan nilai rata-rata 82,93.

c. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y)

Dalam prestasi belajar Al-Qur'an Hadits instrumen yang digunakan adalah nilai raport siswa MTs Negeri Aryojeding. Berdasarkan data nilai raport yang ada berikut akan disajikan data empirik prestasi belajar pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Skor Data Empirik Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y)

Ukuran	Variabel Penggunaan Media Cetak (X_1)
Mean	83,18
Median	82,92
Modus	81,17
Standar Deviasi	2,23
Skor Maksimum	87,89
Skor Minimum	79,5

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil skor maksimum Y sebesar 87,89 dan skor minimum 79,5. Rumus rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $(87,89-79,5)+1 = 9,39$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data). Maka diperoleh $1 + 3,3 \log 106 = 7,683$ (8) dibulatkan. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 9,39 : 8 = 1,04$ dan dibulatkan menjadi 1.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits)

No.	Skor	Frekuensi	Prosentase
1	88	2	1,89%
2	87	10	9,43%
3	86	8	7,55%
4	85	13	12,26%
5	84	13	12,26%
6	83	12	11,32%
7	82	18	16,98%
8	81	20	18,87%
9	80	10	9,43%
jumlah		106	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas 88 sebesar 1,89% atau hanya 2 responden. Sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas 81 sebesar 18,87% atau sekitar 20 responden.

Selanjutnya menentukan kualitas variabel menggunakan nilai standar skala 5, dengan rumus:

$M + 1,5 SD$	$= 83,18 + (1,5)(2,23)$	$= 86,525$
$M + 0,5 SD$	$= 83,18 + (0,5)(2,23)$	$= 84,295$
$M - 0,5 SD$	$= 83,18 - (0,5)(2,23)$	$= 82,065$
$M - 1,5 SD$	$= 83,18 - (1,5)(2,23)$	$= 79,835$

Tabel 4.13 Kualitas Variabel Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Aryojeding

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
83,18	87 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	86-85	Baik	
	84-83	Cukup	
	82-80	Kurang	
	79 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari data tabel 4.13, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 84-83 dengan nilai rata-rata 83,18.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data itu harus diuji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka

data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.14 Uji Normalitas Variabel X_1 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,98515736
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,053
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,752
Asymp. Sig. (2-tailed)		,624

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi variabel X_1 -Y sebesar 0,624, ini menunjukkan bahwa penggunaan media cetak (X_1), ini menunjukkan bahwa data penggunaan media cetak $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 -Y berdistribusi normal.

Selanjutnya disajikan hasil normalitas untuk variabel penggunaan media audio visual (X_2) dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 20.0* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil normalitas untuk variabel penggunaan media audio visual (X_2).

Tabel 4.15 Uji Normalitas Variabel X₂-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,05837225
	Absolute	,105
Most Extreme Differences	Positive	,105
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		1,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai signifikansi variabel X₂-Y sebesar 0,194. Ini menunjukkan bahwa nilai penggunaan media audio visual lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel X₂-Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linier antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 20.0*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai sig. Lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig. Lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

- b. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Berikut disajikan tabel tentang hasil uji linieritas X_1 -Y:

Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas X_1 -Y

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	217,056	23	9,437	2,526	,001
Between Linear	109,623	1	109,623	29,342	,000
y * Groups Deviation from	107,433	22	4,883	1,307	,192
X1 Linear					
Within Groups	306,356	82	3,736		
Total	523,412	105			

Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,192. Hal ini berarti nilai sig. > 0,05. Serta $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,307 < 3,93$), maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.

Selanjutnya disajikan hasil uji linieritas untuk variabel X_2 (penggunaan media audio visual) dengan variabel Y.

Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas X₂-Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		192,738	26	7,413	1,771	,028
y * x ₂	Between Groups	78,538	1	78,538	18,763	,000
	Deviation from Linearity	114,200	25	4,568	1,091	,372
	Within Groups	330,674	79	4,186		
Total		523,412	105			

Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,372. Hal ini berarti nilai sig. > 0,05. Serta $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,091 < 3,93), maka kesimpulannya terdapat hubungan secara linier secara signifikan antara variabel X₂ dengan variabel Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji t Parsial

Uji t untuk analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media cetak (X₁) dan penggunaan media audio visual (X₂) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi:

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- a. Jika nilai dari t hitung > t tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b. Jika nilai dari t hitung $< t$ tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi output SPSS

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi untuk variabel penggunaan media cetak (X_1 -Y) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji t X_1 -Y

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	71,065	2,315		30,691	,000	66,473	75,657
cetak_x1	,185	,035	,458	5,249	,000	,115	,255

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan pada tabel 4.18 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (B) variabel penggunaan Media Cetak (X_1) adalah sebesar 0,185 bernilai positif terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y). Pengaruh positif diartikan

bahwa semakin meningkat penggunaan Media Cetak (X_1) maka akan meningkat pula prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Penggunaan Media (X_1) ini akan diuji signifikansinya.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t pertama adalah:

H_0 : Penggunaan Media Cetak (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

H_1 : Penggunaan Media Cetak (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t pertama adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig. $> 0,05$.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig. $< 0,05$.

Dengan nilai t tabel sebesar 1,98.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,249 > 1,98$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, yang artinya penggunaan media cetak (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel penggunaan media cetak terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dengan dibantu *SPSS for Windows 20.0* sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi X_1 -Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 ^a	,209	,202	1,99468

a. Predictors: (Constant), cetak_x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.19 diperoleh nilai R sebesar 0,458. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media cetak (X_1) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,458 atau 45,8%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R Square*. Hasil *R Square* didapat sebesar 0,209 (diperoleh dari pengkuadratan R yaitu $(0,458)^2$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Penggunaan Media Cetak (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,209 atau 20,9%, sisanya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Selanjutnya disajikan output SPSS dalam analisis regresi untuk variabel penggunaan media audio visual (X_2) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.20 Uji t X_2 -Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	72,577	2,482		29,245	,000	67,656	77,499
audiovisual_x2	,128	,030	,387	4,285	,000	,069	,187

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (B) variabel penggunaan Media Audio Visual (X_2) adalah sebesar 0,128 bernilai positif terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y). Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat penggunaan Media Audio Visual (X_2) maka akan meningkat pula prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel Penggunaan Media Audio Visual (X_2) ini akan diuji signifikansinya.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t pertama adalah:

H_0 : Penggunaan Media Audio Visual (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

H_1 : Penggunaan Media Audio Visual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- c. H_0 diterima dan H_{a2} ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig. $> 0,05$.
- d. H_0 ditolak dan H_{a2} diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig. $< 0,05$.

Dengan nilai t tabel sebesar 1,98.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,285 > 1,98$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_{a1} diterima dan H_{02} ditolak, yang artinya penggunaan media Audio Visual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel penggunaan media Audio Visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dengan dibantu *SPSS for Windows 20.0* sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.21 Koefisien Determinasi X_2 - Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387 ^a	,150	,142	2,06824

a. Predictors: (Constant), audiovisual_x2

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel diperoleh nilai R sebesar 0,387. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media Audio

Visual (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,387 atau 38,7%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R Square*. Hasil *R Square* didapat sebesar 0,150 (diperoleh dari pengkuadratan R yaitu $(0,387)^2$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Penggunaan Media Audio Visual (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,150 atau 15%, sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Uji F Simultan

Uji F untuk analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media cetak (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi berganda: Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

- a. Jika nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai dari $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil signifikansi output SPSS

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

- b. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Berikut disajikan tabel hasil uji F X_1 (Penggunaan Media Cetak) dan X_2 (Penggunaan Media Audio Visual) terhadap Y (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.22 Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,547	2	69,773	18,722	,000 ^b
	Residual	383,865	103	3,727		
	Total	523,412	105			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), audiovisual_x2, cetak_x1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai F sebesar 18,722 dengan signifikansinya 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi dengan ketentuan sebagaimana berikut:

- a. Jika nilai signifikansi penelitian (sig.) $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel} (3,08)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi penelitian (sig.) $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel} (3,08)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (18,722 > 3,08)$ dan nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya Penggunaan

Media Cetak (X_1) dan Penggunaan Media Audio Visual (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel penggunaan media cetak dan media audio visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dengan dibantu *SPSS for Windows 20.0*, sebagaimana berikut:

Tabel 4.23 Hasil Koefisien Determinasi X_1, X_2 - Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,267	,252	1,93050

a. Predictors: (Constant), audivisual_x2, cetak_x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.23 diperoleh nilai R sebesar 0,516. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media cetak (X_1) dan penggunaan media audiovisual (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y) sebesar 0,516 atau 51,6%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R Square*. Hasil *R Square* didapat sebesar 0,267 (diperoleh dari pengkuadratan R yaitu $0,516^2$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel penggunaan media cetak (X_1) dan penggunaan media audiovisual (X_2) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits

(Y) sebesar 26,7%, sisanya 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi ganda untuk variabel penggunaan media cetak (X_1) dan penggunaan media audiovisual (X_2) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y). Sebagaimana berikut:

Tabel 4.24 Koefisien Regresi X_1 , X_2 -Y

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	66,488	2,762		24,068	,000	61,009	71,966
cetak_x1	,148	,037	,366	4,046	,000	,076	,221
audiovisual_x2	,085	,030	,256	2,834	,006	,025	,144

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 66,488 + 0,148 X_1 + 0,085 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat dianalisis jika nilai rata-rata X_1 dan X_2 disubstitusikan ke dalam persamaan tersebut maka akan memperoleh nilai rata-

rata Y dengan hasil, jika $X_1 = 65,36$ dan nilai $X_2 = 82,93$. Maka nilai Y dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= 66,488 + 0,148 (65,36) + 0,085 (82,93) \\ &= 83,21033 \text{ dibulatkan } 83 \end{aligned}$$

Hal tersebut sesuai dengan nilai rata-rata hasil prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yaitu sebesar 83. Oleh karena itu persamaan di atas cocok atau benar untuk mengestimasi nilai rata-rata prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

Selain itu persamaan regresi ganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut, bahwa rata-rata skor prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y) akan mengalami perubahan sebesar 0,148 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada skor penggunaan media cetak (X_1), dan juga diperkirakan akan mengalami perubahan sebesar 0,085 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada skor penggunaan media audio visual (X_2).